**ANALISIS KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID 19**

**DI SMKN 3 PALANGKA RAYA TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Hernana1), Orbit Thomas 2), Winda Lestiani 3)

1Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

Abstrak

*Aplikasi Google Classroom* adalah aplikasi yang dikhususkan untuk media pembelajaran daring atau istilahnya adalah kelas online sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi. Kegiatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih efektif terlebih lagi guru dan siswa bisa setiap saat bertatap muka melalui kelas online *Aplikasi Google Classroom*. Dan juga siswa nantinya dapat belajar, menyimak, membaca, mengirim tugas, dari jarak jauh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan *aplikasi google classroom* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran selama pandemi Covid 19 di SMKN 3 Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas XI di SMKN 3 Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 340 yang berjumlah 62 orang. Data diperoleh dengan menggunakan angket penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran selama pandemi covid 19 sudah efektif dengan 39 siswa kelas XI di SMKN 3 Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022 atau sebesar 63,0% setuju bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran selama pandemi covid 19 sudah efektif digunakan.

 Kata Kunci: Aplikasi *Google Classroom*, Pandemi Covid 19

1. PENDAHULUAN

Selama masa pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran dilakukan di rumah atau online menjadi solusi terbaik. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa. Agar siswa bisa lebih mudah memahami materi pelajaran tersebut. Tuntutan penggunaan media pembelajaran bagi seorang guru dapat mempermudah penyampaian pembelajaran kepada siswa. Pelajaran yang ditangkap secara sepintas oleh siswa, jika siswa tidak didorong agar mendalami atau mempelajari kembali materi pelajaran yang telah disampaikan tersebut, siswa akan lupa terhadap pokok-pokok pembahasan yang telah dipelajari terutama pada masa pandemi Covid 19 ini. Yang memaksa siswa untuk harus tetap belajar walaupun di rumah. Salah satu media pembelajaran daring yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah *Aplikasi Google Classroom.*

*Aplikasi Google Classroom* adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran daring yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokan dan membagikan tugas selain itu guru dan siswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui ruang kelas *Aplikasi Google Classroom* dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh. Apalagi penjelasan pelajaran yang konvensional, yang lumrah dilakukan selama ini di sekolah adalah dengan metode ceramah tidak dapat diterapkan pada saat pembelajaran online. Sehingga guru menggunakan aplikasi *Google Classroom* dengan tujuan untuk meningkatkan minat, motivasi belajar siswa, kualitas pembelajaran, dan tentunya prestasi belajar. Menurut pendapat Gunawan (2014) bahwa salah satu keunggulan dari *Google Classroom* adalah siswa dapat melakukan diskusi secara online baik dengan guru atau siswa lainnya dengan menggunakan aplikasi tersebut.

*Aplikasi Google Classroom* adalah aplikasi yang dikhususkan untuk media pembelajaran daring atau istilahnya adalah kelas online sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi. Kegiatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih efektif terlebih lagi guru dan siswa bisa setiap saat bertatap muka melalui kelas online *Aplikasi Google Classroom*. Dan juga siswa nantinya dapat belajar, menyimak, membaca, mengirim tugas, dari jarak jauh (Soni, Hayami, Fatma, Apri, Fuad, Unik, Mukhtar dan Hasanuddin, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam dengan judul Analisis Keefektifan Penggunaan *Aplikasi Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19 di SMKN 3 Palangka Raya.

1. KAJIAN PUSTAKA

**Analsis Keefektifan Penggunaan Aplikasi *Google Classroom***

Menurut Marimba (2010: 25) “analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”.

Menurut Handoko (2013: 7) “keefektifan bisa diartikan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai”.

Menurut Tim Penyusun KBBI (2012:852) “penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian”.

Menurut Heinich (Arsyad, 2013), “media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima”.

Menurut Daryanto (2011) media harus bermanfaat sebagai berikut: (a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis. (b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra. (c) Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara siswa dan sumber belajar. (d) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya. (e) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama. (f) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran, jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sukiman (2012:40):

“Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa”.

Menurut Hakim (2016) *Aplikasi Google Classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh *google* sebagai sebuah sistem *E-Learning service*, didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara *paperless*. Penggunaan servis ini harus mempunyai akun di *google*. Selain itu *Aplikasi Google Classroom* hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai *google apps for education*.

1. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas XI di SMKN 3 Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 340 yang berjumlah 62 orang. Data diperoleh dengan menggunakan angket penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji persentase.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

**a.** **Persiapan dalam Menggunakan *Google Classroom* Mudah**

Distribusi frekuensi indikator persiapan dalam menggunakan *google classroom* mudah dapat dilihat pada Tabel 1. sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Indikator Persiapan dalam Menggunakan *Google Classroom* Mudah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | 18 | 29,0 |
| 2 | 43 | 69,4 |
| 3 | 1 | 1,6 |
| 4 | 0 | 0,0 |
| **Jumlah** | 62 | 100 |

Sumber: Data Penelitian yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1. data tersebut menunjukkan bahwa indikator persiapan dalam menggunakan *google classroom* mudah. Sebanyak 18 siswa atau sebesar 29% sangat setuju bahwa persiapan dalam menggunakan *google classroom* mudah. Sebanyak 43 siswa atau sebesar 69,4% setuju bahwa persiapan dalam menggunakan *google classroom* mudah. Sebanyak 1 siswa atau sebesar 1,6% kurang setuju bahwa persiapan dalam menggunakan *google classroom* mudah.

Dengan demikian siswa kelas XI di SMKN 3 Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022 setuju bahwa persiapan dalam menggunakan *google classroom* mudah.

**b.** **Menggunakan *Google Classroom* Menghemat Waktu**

Distribusi frekuensi indikator menggunakan *google classroom* menghemat waktu dapat dilihat pada Tabel 2. sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Indikator Menggunakan *Google Classroom* Menghemat Waktu

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | 23 | 37,4 |
| 2 | 35 | 56,5 |
| 3 | 4 | 6,1 |
| 4 | 0 | 0 |
| **Jumlah** | 62 | 100 |

Sumber: Data Penelitian yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2. data tersebut menunjukkan bahwa indikator menggunakan *google classroom* menghemat waktu. Sebanyak 23 siswa atau sebesar 37,4% sangat setuju bahwa menggunakan *google classroom* menghemat waktu. Sebanyak 35 siswa atau sebesar 56,5% setuju bahwa menggunakan *google classroom* menghemat waktu. Sebanyak 4 siswa atau sebesar 6,1% kurang setuju bahwa menggunakan *google classroom* menghemat waktu.

Dengan demikian siswa kelas XI di SMKN 3 Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022 setuju bahwa menggunakan *google classroom* menghemat waktu.

**c.** **Menggunakan *Google Classroom* Pengumpulan Tugas Sederhana Tanpa Kertas**

Distribusi frekuensi indikator menggunakan *google classroom* pengumpulan tugas sederhana tanpa kertas dapat dilihat pada Tabel 3. sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Indikator Menggunakan *Google Classroom* Pengumpulan Tugas Sederhana Tanpa Kertas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | 20 | 31,7 |
| 2 | 34 | 55,7 |
| 3 | 7 | 12,1 |
| 4 | 1 | 0,5 |
| **Jumlah** | 62 | 100 |

Sumber: Data Penelitian yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3. data tersebut menunjukkan bahwa indikator menggunakan *google classroom* pengumpulan tugas sederhana tanpa kertas. Sebanyak 20 siswa atau sebesar 31,7% sangat setuju bahwa menggunakan *google classroom* pengumpulan tugas sederhana tanpa kertas. Sebanyak 34 siswa atau sebesar 55,7% setuju bahwa menggunakan *google classroom* pengumpulan tugas sederhana tanpa kertas. Sebanyak 7 siswa atau sebesar 12,1% kurang setuju bahwa menggunakan *google classroom* pengumpulan tugas sederhana tanpa kertas. Sebanyak 1 siswa atau sebesar 0,5% tidak setuju bahwa menggunakan *google classroom* pengumpulan tugas sederhana tanpa kertas.

Dengan demikian siswa kelas XI di SMKN 3 Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022 setuju bahwa menggunakan *google classroom* pengumpulan tugas sederhana tanpa kertas.

**d.** **Menggunakan *Google Classroom* Dapat Meningkatkan Pengorganisasian**

Distribusi frekuensi indikator menggunakan *google* dapat meningkatkan pengorganisasian dapat dilihat pada Tabel 4. sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Menggunakan *Google Classroom* Dapat Meningkatkan Pengorganisasian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | 23 | 37,7 |
| 2 | 39 | 62,3 |
| 3 | 0 | 0 |
| 4 | 0 | 0 |
| **Jumlah** | 62 | 100 |

Sumber: Data Penelitian yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4. data tersebut menunjukkan bahwa indikator menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan pengorganisasian. Sebanyak 23 siswa atau sebesar 37,7% sangat setuju bahwa menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan pengorganisasian. Sebanyak 39 siswa atau sebesar 62,3% setuju bahwa menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan pengorganisasian.

Dengan demikian siswa kelas XI di SMKN 3 Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022 setuju bahwa menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan pengorganisasian.

**e.** **Menggunakan *Google Classroom* Dapat Meningkatkan Komunikasi**

Distribusi frekuensi indikator menggunakan *google* dapat meningkatkan komunikasi dapat dilihat pada Tabel 5. sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Indikator Menggunakan *Google Classroom* Meningkatkan Komunikasi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | 14 | 22,2 |
| 2 | 42 | 68,3 |
| 3 | 6 | 9,5 |
| 4 | 0 | 0 |
| **Jumlah** | 62 | 100 |

Berdasarkan Tabel 5. data tersebut menunjukkan bahwa indikator menggunakan *google classroom* meningkatkan komunikasi. Sebanyak 14 siswa atau sebesar 22,2% sangat setuju bahwa menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan komunikasi. Sebanyak 42 siswa atau sebesar 68,3% setuju bahwa menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan komunikasi. Sebanyak 6 siswa atau sebesar 9,5% kurang setuju bahwa menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan komunikasi.

Dengan demikian siswa kelas XI di SMKN 3 Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022 setuju bahwa menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan komunikasi.

**f.** **Keefektifan Penggunaan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19**

Distribusi frekuensi indikator keefektifan penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran selama pandemi covid 19 dapat dilihat pada Tabel 6. sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keefektifan Penggunaan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | 18 | 30,6 |
| 2 | 39 | 63,0 |
| 3 | 4 | 6,3 |
| 4 | 1 | 0,1 |
| **Jumlah** | 62 | 100 |

Sumber: Data Penelitian yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6. data tersebut menunjukkan bahwa keefektifan penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran selama pandemi covid 19. Sebanyak 18 siswa atau sebesar 30,6% sangat setuju bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran selama pandemi covid 19 sudah efektif. Sebanyak 39 siswa atau sebesar 63,0% setuju bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran selama pandemi covid 19 sudah efektif. Sebanyak 4 siswa atau sebesar 6,3% kurang setuju bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran selama pandemi covid 19 sudah efektif. Sebanyak 1 siswa atau sebesar 0,15% kurang setuju bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran selama pandemi covid 19 sudah efektif.

Dengan demikian siswa kelas XI di SMKN 3 Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022 setuju bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran selama pandemi covid 19 sudah efektif.

1. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran selama pandemi covid 19 sudah efektif dengan 39 siswa kelas XI di SMKN 3 Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022 atau sebesar 63,0% setuju bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran selama pandemi covid 19 sudah efektif digunakan.

**Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan yaitu:**

1. Kepada guru diharapkan agar dapat menjelaskan terlebih dahulu cara penggunaan *Google Classroom* untuk memudahkan siswa dalam menggunakannya dan sebelum menggunakan *Google Clasroom* dapat mengumumkannya sehari sebelumnya di *Group* *WhatsApp.*
2. Kepada siswa diharapkan dapat *google classroom* sebagai media pembelajaran untuk dapat membantu pembelajaran daring khususnya pada situasi pandemi Covid-19 saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

[2] Daryanto*.* 2011. *Ilmu komunikasi 1.* Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

[3] Gunawan, I. F. 2014. *Pengembangan Kelas Virtual dengan Google Classroom.* Yogyakarta: UGM.

[4] Hakim, B. A. 2016. *Efektivitas Penggunaan E-Learning Moodle, Aplikasi Google Classroom dan Edmodo*. Yogyakarta: STIMIK ESQ.

[5] Marimba, A. 2010. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Maarif.

[6] Soni, H. A, Hayami. R, Fatma. F, Apri. F. W, Al. J. A, Fuad. E, Unik. M, Mukhtar. H dan Hasanuddin. 2018. Optimalisasi Pemanfaatan *Aplikasi Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pengabdian untuk Negeri*, 2 (1): 1-7.

[7] Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.